

# PELAKSANAAN SUPERVISI OLEH KEPALA TK di KECAMATAN PADANG TIMUR KOTA PADANG

**Yusnani**

*Jurusan/Program Studi Administrasi Pendidikan FIP UNP*

## *Abstract*

This study aims to determine teachers' *Supervise the implementation of the principal*. This is a descriptive study. The population in this study were taken in two stages. population is 151 teachers from 32 schools. District are in supervise the implementation of the principle with an average score overall was 2.39. From the research it can be said that *Supervise the implementation of the principal* kecamatan Padang Timur Padang city isn't good.

Key word; Supervise the implementation of the principal

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan ritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya. Setiap manusia sangat membutuhkan pendidikan dalam hidupnya, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dalam diri individu, yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT dari lahir sampai sekarang mereka dapat menempuh pendidikan formal, informal, maupun nonformal.

Taman Kanak-kanak sebagai salah satu pendidikan jalur formal, juga berusaha mencapai tujuan pendidikan sesuai karakter anak. Keberhasilan pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) dalam mencapai tujuannya sangat ditentukan oleh keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan guru-guru. Proses pembelajaran sangat penting dilakukan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Keberhasilan dan kelancaran pelaksanaan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh fungsi dan peranan guru, yaitu sejauhmana guru dapat melaksanakan tugasnya secara profesional dalam melaksanakan proses pembelajaran tersebut. Akan tetapi dalam kenyataannya peningkatan kemampuan profesional tidak mudah dilakukan guru, karena adanya berbagai keterbatasan yang dimiliki guru. Oleh sebab itu perlu ada supervisi yang dapat membantu dan membimbing guru menuju profesional yang diharapkan. Menurut Purwanto (2003:76) "Supervisi merupakan suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif."

Pelaksanaan supervisi pada dasarnya dimaksudkan untuk memberi bantuan, bimbingan dan pembinaan kepada guru-guru supaya lebih profesional dalam melaksanakan tugas-tugasnya, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa belajar lebih efektif dan efisien. Jadi supervisi bukan mencari kesalahan-kesalahan guru. Orang yang melaksanakan supervisi disebut supervisor. Pada suatu sekolah yang bertanggung jawab melakukan supervisi adalah pengawas dan kepala sekolah.

Supervisi dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya. Agar supervisi dapat terlaksana dengan baik, maka diangkatlah pengawas yang sekaligus berfungsi sebagai supervisor untuk memberikan, bantuan, bimbingan dan pembinaan kepada guru dalam meningkatkan kemampuan profesional dalam mengajar. Pelaksanaan supervisi tersebut tidak hanya dapat dilakukan pengawas, akan tetapi juga dapat dilakukan oleh kepala sekolah yang berfungsi sebagai supervisor. Oleh sebab itu dapat dikatakan kepala sekolah adalah supervisor pendidikan dan pengajaran di sekolah.

Keberhasilan pelaksanaan supervisi, tergantung kepada teknik, pendekatan, proses, aspek yang disupervisi dan kemampuan supervisor dalam melaksanakan supervisi tersebut. Bila supervisi dilakukan dengan proses, teknik, pendekatan yang tepat sesuai dengan sasaran dan aspek yang disupervisi, maka manfaat supervisi akan dirasakan oleh guru-guru seperti: menambah dan meningkatkan kemampuan guru dalam: menyusun program pengajaran baik program tahunan, semester maupun perencanaan pengajaran, melaksanakan pengajaran dan mengevaluasi pengajaran.

Namun dalam kenyataannya di lapangan, pelaksanaan supervisi belum seperti yang diharapkan. Berdasarkan pengamatan penulis pada bulan Mei 2012 di TK Kecamatan Padang Timur Kota Padang, terkesan bahwa pelaksanaan supervisi oleh kepala TK belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa fenomena sebagai berikut:

- Supervisi yang dilakukan kepala TK belum dirancang dan diprogramkan dengan baik, karena supervisi dilaksanakan atas dasar keinginan dari kepala TK sendiri tanpa melibatkan guru, sehingga tidak jelas jadwal kegiatan supervisi yang dilakukan kepada guru.
- Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala TK kurang berpedoman kepada proses atau langkah-langkah yang benar, sehingga pelaksanaan supervisi cenderung hanya mencari-cari kelemahan guru tanpa diiringi umpan balik yang memadai untuk perbaikan
- Teknik yang digunakan kepala TK dalam mensupervisi guru kadangkala kurang tepat, karena kepala TK yang seharusnya menggunakan teknik individu malah dilakukan dengan teknik kelompok atau sebaliknya supervisi yang seharusnya dilakukan dengan teknik kelompok dilakukan dengan menggunakan teknik individu
- Materi supervisi yang diberikan kepala TK terhadap guru kurang terfokus pada aspek-aspek pembinaan, akan tetapi lebih menekankan kepada aspek

pelaksanaan pembelajaran, sehingga hasil supervisi kurang dirasakan oleh guru.

Batasan Masalah penelitian ini yaitu Supervisi merupakan suatu proses yaitu serangkaian kegiatan yang teratur dan beraturan serta berhubungan satu sama lain dan diarahkan kepada satu tujuan, karena itu pelaksanaan supervisi mempunyai ruang lingkup yang cukup luas. Secara garis besar kegiatan dalam pelaksanaan supervisi menurut Muhammad dan kawan-kawan (2000:30) meliputi: “perencanaan atau program supervisi, pelaksanaan supervisi (proses supervisi), evaluasi kegiatan supervisi dan tindak lanjut”. Mengingat luasnya ruang lingkup dari pelaksanaan supervisi tersebut dan melihat adanya berbagai keterbatasan dari penulis, maka penelitian ini dibatasi mengenai pelaksanaan supervisi oleh kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang Program supervisi, Teknik yang digunakan kepala TK dalam melaksanakan supervisi, Materi pelaksanaan kegiatan supervisi yang dilakukan kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi semua pihak yang terkait dalam suatu organisasi, (1) Kepala TK sebagai seorang supervisor dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, (2) Kepala Kemendikbud Kecamatan Padang Timur dalam rangka memberikan pembinaan kepada kepala TK dalam melaksanakan tugasnya sebagai supervisor, (3) Guru TK dalam melaksanakan tugasnya di TK, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Supervisi secara sederhana dapat diartikan sebagai tindakan untuk memberikan bantuan dan perbaikan sesuai dengan pendapat Soetjipto dan Kosasih (2001:233) bahwa “Supervisi mempunyai arti yang lebih luas, yaitu pemberian bantuan dan perbaikan”. Menurut Mukhtar dan Iskandar (2009: 40) “secara umum istilah supervisi berarti, mengamati, atau membimbing dan menstimulir kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh orang lain dengan maksud untuk mengadakan perbaikan”. Selanjutnya Purwanto (2003:76) supervisi merupakan “Suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.”

Pentingnya pelaksanaan supervisi menurut Purwanto (2003) adalah karena supervisi akan menilai kemampuan guru sebagai pendidik dan mengajar dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan-perbaikan bila mana diperlukan dengan menunjukkan kekurangan-kekurangan agar diatasi dengan usaha sendiri.

Menurut Daryanto (2000) para guru dapat memperbaiki kelemahannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Jadi dalam hal ini supervisor hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator, sedangkan yang berusaha adalah guru itu sendiri.

Bekaitan dengan fungsi supervisi, Purwanto (2003:86-87) mengemukakan ada beberapa fungsi supervisi yang penting bagi lembaga pendidikan termasuk kepala sekolah/TK, di antaranya: “fungsi supervisi dalam bidang kepemimpinan,

fungsi supervisi dalam bidang kemnusiaan, fungsi supervisi dalam bidang pembinaan proses kelompok, fungsi supervisi dalam bidang administrasi personil, dan fungsi supervisi dalam bidang evaluasi”.

Menurut Mukhtar dan Iskandar (2009: 43) supervisi akademik adalah “supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar”.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, maka pelaksanaan supervisi yang akan dilihat dalam penelitian ini terdiri dari: 1) program supervisi, 2) teknik supervisi, dan 3) materi supervisi. Berikut ini akan dibahas satu persatu.

### ***Program Supervisi***

Persiapan supervisi merupakan perencanaan dari kegiatan supervisi itu sendiri. Persiapan ataupun perencanaan kegiatan supervisi perlu dilakukan sedemikian rupa supaya pelaksanaan kegiatan supervisi dapat berjalan dengan lancar, terarah dan tujuan dapat dicapai secara optimal.

Menurut Dekdikbud RI (2001: 23) persiapan atau perencanaan kegiatan supervisi yang perlu dilakukan seorang kepala TK adalah: “penyusunan program supervisi yang meliputi: jenis kegiatan, sasaran, pelaksanaan, waktu dan instrumen. Menyiapkan alat atau instrumen sekaligus penjelasan teknis pelaksanaan kegiatan supervisi”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan kegiatan supervisi pada intinya adalah melakukan penyusunan program supervisi itu sendiri. Penyusunan program supervisi merupakan hal penting yang harus dibuat atau disusun oleh kepala sekolah sebagai supervisor, karena program supervisi merupakan panduan sekaligus pedoman bagi supervisor untuk melaksanakan supervisi. Menurut Muhammad dan kawan-kawan (2000: 31) adapun isi dari perencanaan supervisi setidaknya-tidaknya memuat beberapa hal di antaranya: “tujuan supervisi, alasan mensupervisi, waktu pelaksanaan supervisi, teknik yang digunakan dan siapa yang dilibatkan dalam supervisi tersebut”.

### ***Teknik Supervisi***

Pelaksanaan supervisi oleh kepala TK dapat dilakukan melalui beberapa teknik. Rifa'i (1982: 96-97) menjelaskan tentang teknik supervisi tersebut sebagai berikut :

Dilihat dari jumlah anggota yang dihadapi, kita dapat membedakan :

- Teknik kelompok (group technigues) yaitu cara-cara pelaksanaan supervisi (berkomunikasi)terhadap sekelompok orang bersama.
- Teknik perorangan (individual technigues) yaitu cara-cara pelaksanaan bimbingan dan komunikasi terhadap perorangan masing-masing.

Pendapat yang sama dikemukakan oleh Soetopo (2002: 44) yang membedakan teknik-teknik supervisi pendidikan menjadi dua:

- Bila kita tinjau dari banyaknya guru yang dibimbingnya maka dapat dibedakan atas teknik kelompok dan teknik perorangan
- Bila kita lihat dari cara menghadapi guru-guru yang dibimbing maka dapat kita bedakan menjadi dua yaitu teknik langsung dan teknik tak langsung.

### **Materi Supervisi**

Materi supervisi sebenarnya dapat disebut juga dengan istilah aspek-aspek yang disupervisi. Aspek-aspek yang disupervisi biasanya sudah ditentukan sejak awal sebelum supervisi dilaksanakan, karena aspek-aspek supervisi tersebut sudah tersusun dalam sebuah format yang telah disediakan, sehingga pada saat supervisi dilakukan, kepala sekolah tinggal memberikan ceklis pada kolom yang sudah disediakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi sasaran penting dari supervisi kepala sekolah terhadap guru adalah pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, mulai dari perencanaan persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai kepada evaluasi pembelajaran.

Adapun materi supervisi yang perlu dilaksanakan dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala TK yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: a) administrasi kelas, b) persiapan pembelajaran, c) pelaksanaan pembelajaran, d) penggunaan metode, e) penggunaan media pembelajaran, f) penguasaan materi pembelajaran, dan g) pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

### **METODOLOGI**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru TK Kecamatan Padang Timur Kota Padang, yang berjumlah 151 orang dari 32 TK kecamatan Padang Timur Kota Padang. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Proporsional random sampling*. Besarnya sampel adalah 25% dari populasi sebagaimana yang dikemukakan oleh Hadi (1989: 107) “jika jumlah populasi lebih besar dari 100 orang maka untuk sampel dapat diambil antara 10 % - 15 % atau 20% - 25 %”, sehingga diperoleh sampel sebanyak 50 Orang. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket model skala likert dengan alternative jawaban yaitu SL (5), SR (4), KD (3), JR (2), TP (1)). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang artinya data diperoleh langsung dari reponden

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil Penelitian ini menguraikan deskripsi data mengenai Pelaksanaan supervisi kepala TK Kecamatan padang timur kota padang program supervisi, teknik supervisi, dan materi supervisi.

Tabel 1. Rekapitulasi Skor Rata-Rata Pelaksanaan Supervisi Kepala TK Kecamatan Padang Timur Kota Padang.

No	Pelaksanaan Supervisi	Skor	Kategori
1.	Program supervisi	2,47	Kurang Baik
2.	Teknik supervisi	2,63	Cukup Baik
3.	Materi supervisi	2,06	Kurang Baik
	<b>Skor Rata-rata</b>	2,39	Kurang Baik

Bila dilihat tabel di atas, perolehan skor tertinggi 2,63 dari pelaksanaan supervisi oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang terletak pada aspek teknik supervisi, diiringi dengan program supervisi 2,47. Sedangkan skor terendah adalah 2,06 terletak pada aspek materi supervisi.

Hasil rekapitulasi pengolahan deskripsi data tentang pelaksanaan supervisi oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang pada Tabel 7 di atas diperoleh skor rata-rata 2,39. Skor ini berada pada kategori kurang baik. Hal ini menggambarkan bahwa pelaksanaan supervisi oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang kurang baik.

## PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang Pelaksanaan supervisi oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang yang meliputi: 1) program supervisi, 2) teknik supervisi, dan 3) materi supervisi. Berikut ini akan dibahas satu persatu

### *Program supervisi*

Program supervisi merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan setiap Kepala TK dalam rangka menunjukkan kesungguhannya dalam pelaksanaan kegiatan supervisi tersebut. Adapun aspek-aspek dari program supervisi yang harus dibuat dan diperhatikan kepala TK adalah menentukan tujuan supervisi, alasan melakukan supervisi, waktu pelaksanaan supervisi, teknik yang digunakan, siapa yang dilibatkan dalam supervisi dan aspek-aspek apa saja yang akan disupervisi.

Berdasarkan hasil analisis penelitian ternyata skor terendah dari program supervisi yang dibuat Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang terletak pada item merencanakan pelaksanaan evaluasi sebagai salah satu aspek yang akan disupervisi dengan skor rata-rata 1,98. Untuk ini perlu adanya usaha untuk meningkatkan rencana pelaksanaan evaluasi ini dengan cara menyusun rencana evaluasi dengan lebih rinci. Selanjutnya perolehan skor tertinggi adalah menentukan kriteria alasan penting untuk melaksanakan supervisi kepada guru dengan skor rata-rata 3,22. Hal ini perlu dipertahankan dengan cara memperbaharui alasan-alasan penting perlunya supervisi dilakukan terhadap guru.

Secara keseluruhan skor rata-rata dari program supervisi yang dibuat kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah 2,47. Skor ini berada pada

kategori kurang baik. Hal ini berarti bahwa program supervisi yang dibuat Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum terlaksana dengan baik. Dengan kata lain kegiatan supervisi yang dilaksanakan Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum dipersiapkan dengan baik, karena belum menggunakan program supervisi yang handal.

Jadwal pelaksanaan supervisi harus disusun sedemikian rupa oleh Kepala TK dan kalau perlu disampaikan kepada guru yang akan disupervisi, sehingga mereka siap untuk disupervisi. Di samping itu Kepala TK juga perlu menentukan tujuan supervisi itu sendiri, sehingga pelaksanaan supervisi nantinya dapat diukur dengan menggunakan kriteria yang dipakai sendiri oleh Kepala TK seberapa jauh tujuan dapat dicapai dalam pelaksanaan supervisi tersebut.

Menurut Dekdikbud RI (2001:23) persiapan atau perencanaan kegiatan supervisi yang perlu dilakukan seorang kepala sekolah adalah: “penyusunan program supervisi yang meliputi: tujuan atau sasaran, waktu atau jadwal pelaksanaan, teknik yang digunakan dan aspek-aspek yang akan disupervisi”.

Penyusunan program supervisi merupakan hal penting yang harus dibuat atau disusun oleh Kepala TK sebagai supervisor, karena program supervisi merupakan panduan sekaligus pedoman bagi supervisor untuk melaksanakan supervisi. Menurut Rifai (1982) program supervisi setidaknya memuat beberapa hal di antaranya: waktu pelaksanaan supervisi, teknik yang digunakan dan aspek- aspek apa saja yang akan disupervisi. Hal ini dilakukan karena pelaksanaan supervisi nantinya dilakukan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya masing-masing sebagaimana dikemukakan Nawawi (2001: 05) bahwa supervisi yang dilaksanakan “akan menilai kemampuan guru dalam bidang masing-masing guna membantu mereka melakukan perbaikan-perbaikan bila mana diperlukan dengan menunjukkan kekurangan-kekurangan agar diatasi dengan usaha sendiri”.

### ***Teknik Supervisi***

Teknik supervisi merupakan kegiatan inti dari pelaksanaan supervisi itu sendiri. Teknik supervisi di TK Kecamatan Padang Timur Kota Padang akan melihat beberapa kegiatan yang terdiri dari: teknik individu dan teknik kelompok.

Pada hal teknik supervisi yang digunakan harus melihat situasi dan kondisi serta kebutuhannya. Jika suatu masalah yang dihadapi kepala TK lebih bersifat perotangan, maka seharusnya kepala TK menggunakan teknik individu dalam mensupervisi guru. Menurut Rifa'i (1982: 97) “teknik perorangan dilakukan, apabila supervisor menghadapi seorang guru yang mempunyai masalah khusus dan membutuhkan bimbingan tersendiri dari supervisor”. Menurut Daryanto (2000) sebagai contoh dari pelaksanaan teknik perorangan ini adalah : “dengan memberikan orientasi kepada guru-guru baru secara individual, melakukan kunjungan kelas atau kunjungan rumah, pertemuan individu antara supervisor dengan guru yang bersangkutan dan lain sebagainya”.

Seorang kepala TK harus jeli melihat permasalahan guru yang sedang dihadapinya, sehingga dapat memilih dan menggunakan teknik supervisi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan supervisi itu sendiri. Jadi jika situasi dan kondisi serta kebutuhan menuntut untuk menggunakan teknik individu ataupun kelompok, maka kepala TK harus menentukan pilihannya untuk menggunakan teknik yang paling dianggap cocok. Misalnya teknik kelompok dapat digunakan kepala TK jika menghadapi masalah yang dihadapi guru yang sifatnya kelompok atau berhubungan dengan banyak guru, maka kepala TK harus menggunakan teknik kelompok dalam mensupervisi guru. Menurut Rifa'i (1982: 96) "teknik kelompok dilakukan, apabila supervisor menghadapi banyak guru yang mempunyai masalah yang sama". Menurut Daryanto (2000) contoh dari pelaksanaan teknik kelompok ini adalah "melalui rapat guru-guru, seminar, melalui konseling kelompok, penataran atau penyegaran dan lain sebagainya".

### ***Materi Supervisi***

Materi supervisi yang dimaksud di sini merupakan aspek-aspek yang akan disupervisi sebagai tugas dan tanggung jawab guru dalam pelaksanaan kegiatan supervisi terhadap guru tersebut, mulai dari administrasi kelas, persiapan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penggunaan metode, penggunaan alat peraga, penguasaan materi, sampai kepada pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Hal-hal inilah yang biasanya menjadi materi atau aspek yang akan disupervisi.

Adapun faktor penyebab kurang baiknya materi supervisi yang diberikan kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang adalah diduga karena kurang adanya perhatian dan usaha yang sungguh-sungguh dari Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang untuk memberikan materi supervisi dalam pelaksanaan supervisi. Pada hal pelaksanaan supervisi yang sukses harus diiringi dengan materi supervisi yang handal dan tepat sasaran terutama sekali materi-materi yang langsung kaitannya dengan aspek-aspek yang disupervisi, sehingga supervisi yang dilakukan nantinya dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan.

Materi supervisi sebenarnya dapat disebut juga dengan istilah aspek-aspek yang disupervisi. Aspek-aspek yang disupervisi biasanya sudah ditentukan sejak awal sebelum supervisi dilaksanakan, karena aspek-aspek supervisi tersebut sudah tersusun dalam sebuah format yang telah disediakan, sehingga pada saat supervisi dilakukan, kepala sekolah tinggal memberikan ceklis pada kolom yang sudah disediakan.

Adapun materi supervisi yang perlu dilaksanakan dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala TK yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi: a) administrasi kelas, b) persiapan pembelajaran, c) pelaksanaan pembelajaran, d) penggunaan metode, e) penggunaan media pembelajaran, f) penguasaan materi pembelajaran, dan g) pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

### ***Pelaksanaan Supervisi oleh Kepala TK***

Adapun penyebab pelaksanaan supervisi oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang kurang baik diduga karena berbagai faktor, di antaranya kurang pengetahuan, pemahaman, pengalaman dan ketarampilan Kepala TK dalam melaksanakan supervisi terutama sekali dalam memilih dan memberikan materi supervisi, serta kurangnya kemampuan dalam menyusun program supervisi yang handal dan realistis. Di samping itu penyebab lain, karena Kepala TK jarang sekali mengikuti kegiatan-kegiatan seminar, penataran, lokakarya dan pelatihan-pelatihan yang relevan dengan pelaksanaan supervisi tersebut.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dari pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah TK Kecamatan Padang Timur Kota Padang, sebagai berikut:

- Program supervisi yang dibuat Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang masih kurang baik dengan skor rata-rata 2,47. Dengan kata lain kegiatan supervisi yang dilaksanakan Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum dipersiapkan dengan baik.
- Teknik supervisi yang digunakan Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang cukup baik dengan skor rata-rata 2,63. Dengan kata lain kegiatan supervisi di TK Kecamatan Padang Timur Kota Padang telah dilaksanakan dengan teknik yang cukup baik oleh Kepala TK.
- Materi supervisi yang diberikan oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang masih kurang baik dengan skor rata-rata 2,06. Dengan kegiatan supervisi yang dilaksanakan Kepala TK di Kecamatan Padang Timur Kota Padang belum memberikan materi yang relevan dengan peningkatan kemampuan guru.
- Secara umum hasil penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa pelaksanaan supervisi oleh Kepala TK di Kecamatan Padang Timur kurang baik dengan skor rata-rata 2,39. Hal ini menunjukkan bahwa Kepala TK Kecamatan Padang Timur

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

- Kepala TK disarankan agar:
  - Memperbanyak membaca buku-buku yang berhubungan dengan konsep dan pelaksanaan supervisi, terutama sekali buku-buku yang berhubungan dengan materi atau aspek-aspek apa saja yang perlu mendapat supervisi, sehingga pelaksanaan supervisi dimasa mendatang dapat disempurnakan sesuai dengan tujuan supervisi itu sendiri.

- Meningkatkan kemampuannya dalam menyusun program supervisi yang handal terutama sekali dalam mengatur waktu, tujuan dan informasi tentang pelaksanaan supervisi sebelum melaksanakan supervisi kepada guru di depan kelas, sehingga pelaksanaan supervisi nantinya dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
- Guru-guru TK disarankan agar memperbanyak dialog, diskusi dan saling tukar pikiran bagaimana cara meningkatkan kemampuan profesional dalam melaksanakan pembelajaran berdasarkan bimbingan dan pembinaan yang diberikan kepala TK melalui supervisi, terutama sekali meningkatkan kemampuannya dalam membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, memilih dan menggunakan metode dan media pembelajaran serta kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran kepada siswa.
- Pengawas TK/SD disarankan untuk memberikan pembinaan secara berkelanjutan kepada kepala TK dalam melaksanakan supervisi kepada guru, agar kepala TK dapat memberikan supervisi yang terbaik kepada guru dan dapat mencapai tujuan, sasaran dan hasil supervisi yang diharapkan dapat memperbaiki kemampuan profesional guru dalam melaksanakan tugasnya di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, HM. (2000). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Depdikbud. RI. (2001). *Petunjuk Pelaksanaan Supervisi Pendidikan di Sekolah*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Dikdasmen
- Mohammad, Arni dkk. (2000). *Bahan Ajar Supervisi Pendidikan*. Padang: Fakultas Ilmu Pendidikan UNP
- Mukhtar dan Iskandar. (2009). *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rifai. M. Moh. (1982). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung. Jemmars
- Soetjipto dan Kosasi, Raflis. (2001). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Kerjasama Depdikbud dengan PT Rineka Cipta